

INTISARI

Latar Belakang: Di Puskesmas Dlingo I, kegiatan pengodean diagnosis penyakit dilaksanakan oleh dokter, bidan dan perawat. Selain itu, ICD-10 yang dimiliki oleh Puskesmas Dlingo I hanya ICD-10 volume 1, sehingga saat tim PKM UGM datang dan memberikan pengarahan penggunaan ICD-10 menggunakan volume 1 dan volume 3 petugas pengodean merasa kesulitan saat menggunakan ICD-10 volume 3. Ditemukan pula, bahwa banyak diagnosis penyakit yang dikode dengan tiga karakter, sehingga angka ketidaktepatan kode cukup tinggi. Padahal di Puskesmas Dlingo I terdapat pasien BPJS, sehingga apabila terjadi kesalahan atau ketidaktepatan pengodean maka akan berpengaruh dan berakibat fatal pada klaim biaya. Di Puskesmas Dlingo I, kode diagnosis penyakit terlebih dahulu di-entry-kan ke dalam *database* SIMPUS, sehingga tidak semua kode diagnosis terdapat dalam *database* SIMPUS.

Tujuan: mengetahui peningkatan pemahaman kodefikasi penyakit bagi petugas Puskesmas Dlingo I Kabupaten Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian fenomenologis. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang perawat dan 2 orang bidan. Objek penelitian ini adalah hasil *pre-test* dan *post-test* petugas yang menjadi responden dan kode diagnosis penyakit pada LB 1 Puskesmas Dlingo I tahun 2014 serta daftar tabulasi kode diagnosis penyakit yang sering terdapat di Puskesmas Dlingo I.

Hasil: Pelaksanaan pengodean di Puskesmas Dlingo I dilakukan setelah pasien mendapatkan pelayanan dan dilakukan oleh seluruh perawat, perawat gigi, dan bidan dengan menggunakan komputer, ICD-10 dan daftar tabulasi kode diagnosis penyakit yang sering muncul di puskesmas. Materi yang dibutuhkan petugas untuk kegiatan *job training* pengodean adalah materi yang terkait pengodean secara umum dan sesuai dengan profesi mereka. Pelaksanaan *job training* dilakukan dalam tiga tahap, dimulai dari persiapan *job training*, pelaksanaan *job training*, dan evaluasi *job training*. Rata-rata nilai *pre-test* adalah 53,33 sedangkan *post-test* adalah 84,16. Ada peningkatan pemahaman melihat selisih nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Responden memberikan tanggapan yang baik terkait pelaksanaan *job training* pengodean.

Kata kunci: *Job Training*, *Job Training* Pengodean, Kodefikasi Penyakit, Pemahaman, Peningkatan Pemahaman,.

ABSTRACT

Background: Coding activities of disease diagnosis at Dlingo I Public Health Center carried out by doctors, midwives, and nurses. Moreover ICD-10 owned by Dlingo I Health Center only ICD-10 volume 1, so that when the UGM's team comes and provide guidance on the use of ICD-10 volume 1 and volume 3, the officers find difficulties when using them. The team also found a lot of disease diagnosis coded with three digit code so that the inaccuracy of the code numbers high enough. Whereas there are BPJS patients in Dlingo I Public Health Center, so if there is an error or inaccuracy in coding will affect and be fatal in the claims costs. At Dlingo I Public Health Center, not all disease diagnosis codes contained in the database SIMPUS.

Goal: To know an improved understanding of the disease codification for officers at Dlingo I Health Center in Bantul.

Methods: This research is a descriptive research method with a qualitative approach. This research uses a phenomenological research design. The subjects of this research are 2 nurses and 2 midwives. The objects of this research are the result of pre-test and post test who the officers as respondents and disease diagnosis codes on LB 1 year 2014 at Dlingo I Public Health Center also tabulation list diagnose code that often appear in Dlingo I Public Health Center.

Result: Coding Implementation at Dlingo I Public Health Center done after patients receive care and performed by all nurses, dental nurses, and midwives using computer, ICD-10, and tabulation list diagnose code that often appear in Dlingo I Public Health Center. The material needed from officers for job training of coding is material coding in general and to their profession. The job training carried out in three stages, starting from job training preparation, job training, and evaluation of job training. The average of pre-test score is 53,33, while the average of post-test score is 84,16. There is an increased understanding when viewed from difference between the pre-test and the post-test. Respondents give a good response during the implementation of the job training for coding.

Keywords: Codification Disease, Job Training, Job Training for Coding, Understanding, Understanding Improvement